

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis kuantitatif dengan desain *quasi eksperimental*, lokasi penelitian di SDN Ketawanggede. Penelitian dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk media kelompok eksperimen menggunakan media video animasi sedangkan kelompok kontrol adalah media poster. Pemilihan sampel masing-masing kelompok diambil dari siswa kelas 5 yang hadir saat penelitian.

Data diambil dengan cara memberikan kuesioner *pretest-posttest* kepada responden dengan kriteria: 1)responden harus hadir sewaktu pelaksanaan kegiatan, 2)responden harus mengisi surat pernyataan bersedia mengikuti kegiatan dan mau mengikuti kegiatan sampai akhir, 3)responden harus merupakan siswa kelas 5 SDN Ketawanggede, 4)responden merupakan siswa usia 10-12 tahun. Kuesioner ini dilakukan pada awal dan akhir kegiatan.

### B. Rancangan Percobaan

Rancangan percobaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rancangan percobaan metode *quasi eksperimen*

Jenis kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok eksperimen	01	P1	02
Kelompok kontrol	03	P2	04

Keterangan :

01 : *Pretest* kelompok eksperimen

P1 : Perlakuan media video Animasi

02 : *Posttest* kelompok eksperimen

03 : *Pretest* kelompok kontrol

P2 : Perlakuan dengan media poster

04 : *Posttest* kelompok kontrol

Pada rancangan diatas adalah rancangan *non randomized control group pretest posttest design*. Pemilihan rancangan ini adalah karena rancangan ini merupakan rancangan untuk desain *quasi eksperimen*, rancangan ini juga rancangan yang tidak mengharuskan kelompok eksperimen atau kelompok kontrolnya dipilih dengan cara acak. Masing-masing kelompok diberikan dua perlakuan yang berbeda, sesuai dengan media yang telah ditentukan.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi yang diambil berasal dari siswa kelas 5 SDN Ketawanggede yang berjumlah 66 siswa.

#### **2. Sampel**

Pengambilan sampel penelitian dari siswa kelas 5 SDN Ketawanggede, dengan metode *total sampling*. *Total sampling* adalah metode penelitian yang sampelnya mengambil secara keseluruhan dari jumlah populasi oleh peneliti, sehingga jumlahnya sesuai dengan kebutuhan. Dalam pelaksanaannya, 66 orang ini dibagi menjadi 2 kelompok, sehingga masing-masing kelompok mendapat responden sebanyak 33 orang. Pengambilan sampel ini memilih siswa kelas 5 dengan kisaran umur 10-12 tahun. Pemilihan sampel ini dikarenakan pada umur 10-12 tahun seorang anak mulai bisa membedakan mana pilihan yang baik dan yang kurang baik untuk dirinya sendiri, sehingga apabila anak diajarkan kebiasaan yang positif maka anak tersebut dapat mengingat dan mempraktekkannya sampai dewasa.

### **D. Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SDN Ketawanggede yang berada di Jl. Kerto Leksono No.93, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 mei 2022 dan 23 mei 2022.

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel independen adalah Pendidikan kesehatan dan variabel dependennya adalah pengetahuan, sikap seseorang. Pemberian pendidikan

kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang, sehingga pendidikan kesehatan dapat dikategorikan sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi, untuk pengetahuan dan sikap merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi.

#### F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut merupakan definisi operasional variabel penelitian :

Tabel 3.2 Definisi operasional variabel penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pendidikan kesehatan dengan video animasi	Pendidikan kesehatan dengan media video animasi adalah Proses pembelajaran pada siswa kelas 5 SDN Ketawanggede tentang pencegahan penyakit diare menggunakan media video animasi, meliputi : pengertian penyakit diare, penyebab penyakit diare, pencegahan penyakit diare, penularan penyakit diare, tata laksana penyakit diare	-	-	-
2.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah kemampuan siswa kelas 5 dalam menjawab pertanyaan secara benar tentang diare, meliputi : pengertian penyakit diare, penyebab penyakit diare, pencegahan penyakit diare, penularan penyakit diare, tata laksana penyakit diare. cara menilai variabel pengetahuan adalah	Kuesioner	Benar : 1 Salah : 0 Kriteria hasil pengetahuan <sup>12</sup> : Baik : 76%-100% Cukup : 56%-75% Kurang : <56%	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
		dengan diberikannya kuesioner <i>pretest-posttest</i> .			
2.	Sikap	Sikap adalah tanggapan siswa kelas 5 terhadap pernyataan penelitian tentang diare , penelitian dilakukan untuk mengetahui perubahan sikap siswa terhadap pencegahan penyakit diare dengan cara memberikan kuesioner <i>pretest-posttest</i> .	Kuesioner	<u>Pernyataan Positif</u> Tidak setuju : 1 Netral : 2 Setuju : 3  <u>Pernyataan negatif :</u> Tidak setuju : 3 Netral : 2 Setuju : 1  Kriteria penilaian : 1. Positif jika data $\geq$ rata-rata data 2. Negatif jika data $<$ rata-rata data	Ordinal

### G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner *pretest* dan *posttest* (*with control group design*). Kuesioner *pretest-posttest* ini akan diberikan kepada sampel masing-masing kelompok sebelum dan sesudah diberikannya intervensi. Pada kelompok eksperimen diberikan media video animasi dan untuk kelompok kontrol diberikan media poster dengan durasi waktu 45 menit pada masing-masing kelompok.

Untuk langkah selanjutnya akan dilakukan analisis data. Metode yang digunakan sebagai uji analisisnya adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Mann Whitney U Test*. Langkah pertama kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diuji dengan *Wilcoxon Signed Rank Test*, setelah ditemukannya hasil rata-rata kedua kelompok, maka akan dibandingkan dengan menggunakan uji *Mann Whitney U Test*. Pengujian dilakukan melalui aplikasi *performing statistics* (SPSS) di komputer/laptop.

Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Pengambilan sampel responden melalui kriteria inklusi berikut ini : 1) responden harus hadir ditempat, 2) responden merupakan siswa kelas 5 SDN Kewatanggede, 3) responden sudah mengisi pernyataan yang menyatakan bahwa dirinya mau mengikuti kegiatan yang akan dilakukan tanpa paksaan, 4) responden di sekolah merupakan siswa yang berusia 10-12 tahun. Dengan demikian apabila sampel sudah masuk dalam kriteria ini maka dapat mengikuti intervensi sampai selesai.

## **H. Alat Ukur/Instrumen**

Instrumen pengukuran penelitian memakai kuesioner, dengan jenis kuesioner *pretest-postest*.

### **1. Pengukuran pengetahuan siswa SD**

Pertanyaan berjumlah 11 soal dengan kriteria jawaban benar memiliki 1 poin dan salah memiliki 0 poin.

### **2. Pengukuran sikap siswa SD**

Pertanyaan berjumlah 10 soal, dengan kriteria jawaban (1, 2, 3). Untuk pertanyaan positif akan diberi 1 poin untuk jawaban (Tidak Setuju), 2 poin untuk (Netral), 3 poin untuk (Sangat Setuju). Sedangkan untuk pertanyaan negatif kriteria jawaban adalah (1, 2, 3), 1 poin untuk (Setuju), 2 poin untuk (Netral), 3 poin untuk (Tidak Setuju). Pemilihan hasil ukur adalah menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban 3 pilihan dengan pertimbangan peneliti menyesuaikan kemampuan siswa sekolah dasar yang kebanyakan belum dapat membedakan pilihan jawaban satu dengan yang lainnya dari hasil kuesioner sebelumnya.

## I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah untuk menentukan apakah alat ukur yang dipakai saat penelitian adalah valid. Dalam mengukur uji validitas diuji menggunakan korelasi pearson. Berikut keputusan uji validitas :

1. Apabila  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel maka artinya data valid
2. Apabila  $r$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $r$  tabel maka artinya data tidak valid

Untuk pengukuran signifikansi ( $p$ -value) yang digunakan adalah 5 % , maka :

1. Apabila signifikansi  $< 0,05$ , data diartikan valid
2. Apabila signifikansi  $> 0,05$  data diartikan tidak valid

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang dipakai untuk melihat apakah pengukuran bisa tetap konsisten bila dilakukan lebih dari 2 kali dengan alat ukur yang sama. Pertanyaan dinyatakan '*reliable*' jika jawaban sampel tetap konsisten. Hal yang perlu diperhatikan dalam uji reliabilitas adalah mengukur suatu kuesioner dengan uji validitas terlebih dahulu, kemudian apabila dalam melakukan uji validitas terdapat yang tidak valid, maka pertanyaan harus dibuang, tidak boleh digunakan atau dimasukkan pada uji reliabilitas. Uji reliabilitas menggunakan uji *Crombach Alpha*, dengan keputusan uji, sebagai berikut :

1. Bila *crombach alpha*  $\geq 0,6$  yang artinya *reliable*
2. Bila *crombach alpha*  $< 0,6$ , maka artinya tidak *reliable*

Sehingga apabila *Crombach Alpha* lebih dari sama dengan 0,6 bisa diartikan data adalah *reliable*.

## J. Prosedur Penelitian

Berikut merupakan langkah-langkah prosedur penelitian :

1. Perizinan penelitian kepada kepala sekolah sd tempat penelitian  
Melakukan perizinan ke sekolah sd yang akan dilakukan penelitian dengan menemui kepala sekolah.
2. Mendapatkan surat balasan penelitian  
Setelah melakukan perizinan, menunggu balasan penelitian dari sekolah, agar dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.
3. Survey lokasi penelitian

Setelah mendapat surat balasan persetujuan penelitian, peneliti melakukan survey sekolah, mulai dari lingkungan sekolah, ruang kelas, fasilitas, berikut siswanya.

#### 4. Pengambilan data primer

Berikutnya mengambil data primer kepada responden dengan bantuan guru olahraga serta wali kelas. Sebelum pengambilan data primer responden diberikan waktu untuk mengisi pernyataan kesukarelaan untuk menjadi responden penelitian.

#### 5. Pengambilan data fokus

Selanjutnya dilakukan penelitian kepada responden kelas 5 selama 2 hari, dengan pemberian kuesioner pretest dan posttest pada kategori pengetahuan dan sikap media video animasi. Pemberian kuesioner pretest dilakukan sebelum intervensi yang dalam hal ini adalah edukasi pendidikan kesehatan untuk pencegahan penyakit diare pada siswa sd dengan menggunakan media video animasi. Intervensi dilakukan di kelas dan aula sekolah selama 45 menit, selanjutnya di hari kedua dilakukan edukasi yang kedua dengan waktu yang sama. Setelah dilakukannya edukasi kedua, selanjutnya dilakukan pengukuran pengetahuan dan sikap setelah edukasi.

Penelitian ini dilakukan secara langsung di SDN Kewatanggede. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di aula dan ruang kelas 4 SDN Ketawanggede. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 2 hari pada jam 09.00-10.00, dengan memberikan edukasi yang sama, untuk durasi kegiatan adalah 45 menit, dengan rincian 10 menit persiapan, 10 menit pretest 15 menit intervensi dan 10 menit posttest. Setelah pelaksanaan kegiatan, selanjutnya melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Mann Whitney U Test*.

### **K. Manajemen Data**

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya diolah melalui langkah-langkah berikut ini :

#### 1) *Editing*

Pada proses *editing* ini data yang masuk melalui kuesioner akan diseleksi oleh peneliti yang kemudian data tersebut akan diproses.

## 2) *Coding*

Pada proses *coding*, peneliti akan mengkategorikan jawaban berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yaitu : pada aspek pengetahuan, pertanyaan berjumlah 11 soal dengan kriteria jawaban benar memiliki 1 poin dan salah memiliki 0 poin. Untuk aspek sikap, pertanyaan akan terdiri dari 10 soal dengan kriteria jawaban (1, 2, 3), untuk pertanyaan positif soal diberi 1 poin untuk jawaban (Tidak Setuju), 2 poin untuk (Netral), 3 poin untuk (Sangat Setuju), sedangkan untuk pertanyaan negatif kriteria jawaban adalah (1, 2, 3), 1 poin untuk (Setuju), 2 poin untuk (Netral), 3 poin untuk (Tidak Setuju).

## 3) *Transferring*

Pada proses ini kegiatan yang dilakukan adalah menyalin hasil skor dari proses pengkodean kedalam aplikasi penghitung statistik untuk kemudian diproses, sehingga keluar hasil.

## 4) *Tabulating*

Proses ini adalah proses penyusunan hasil data yang telah dilakukan pada proses *transferring* ke dalam tabel.

## 5) **Analisis data**

Proses selanjutnya adalah analisa data, analisa data adalah proses dimana data yang sudah di masukkan dalam aplikasi penghitung data di analisis dan di proses. Data akan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS melalui komputer. Analisa data menggunakan analisis univariat, uji normalitas *Kolmogorov smirnov* dan analisis bivariate menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*.

## 6) **Penyajian data**

Proses terakhir adalah penyajian data, setelah dilakukan analisa data dalam aplikasi penghitung data, maka data akan tersaji dalam bentuk tabel atau kolom sesuai tujuan peneliti, pembuatan tabel atau kolom ini adalah untuk mempermudah dalam mengelompokkan data.



## **L. Etika Penelitian**

Berikut merupakan etika penelitian :

### **1) *Informed consent***

Sebelum diberikannya intervensi, peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk diisi oleh responden sebagai bukti persetujuan bahwa responden mau melakukan prosedur penelitian yang akan dilakukan.

### **2) *Respect for privacy and confidentiality***

Dalam melakukan penelitian data pribadi responden harus dirahasiakan dan dihormati, sehingga data hasil penelitian responden tidak akan tersebar luas.

### **3) *Justice***

Dalam pelaksanaan penelitian, responden akan diberikan perlakuan yang sama dan adil dalam aspek fisik, mental, dan sosial, sehingga manfaat dan resiko yang diterima responden saat penelitian akan seimbang.